

ABSTRAK

**REGULASI PEMERINTAH, POLA KEMITRAAN
PEMBINAAN, DAN KREATIVITAS SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP KEWIRUSAHAAN DAN PERUBAHAN SKALA USAHA INDUSTRI
KECIL MENENGAH KARET DAN PLASTIK KOMPONEN MOTOR RODA DUA
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji regulasi pemerintah, pola kemitraan pembinaan, dan kreativitas serta pengaruhnya terhadap kewirausahaan dan perubahan skala usaha industri Kecil dan Menengah karet dan plastik komponen motor roda dua di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel eksogen dan variabel endogen melalui pengujian hipotesis. Populasi adalah pengusaha Industri Kecil dan Menengah karet dan plastik komponen motor roda dua di Provinsi Jawa Timur sebanyak 156 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, metode *non probability sampling* dengan bentuk *complete enumeration*. Metode statistik inferensial untuk menganalisis data adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa; regulasi pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian tidak konsisten dengan teori dan hasil penelitian dari Desai (2003:138), Janosik (1987:1), Clapper dkk., (2006), Ardagnadan Lusardi, (2010). Namun penelitian ini mendukung teori dan penelitian dari Ostrom (1990), Aron dkk., (2008), dan Kitching dkk., (2013) menemukan bahwa konsep regulasi yang diciptakan oleh pemerintah tidak mudah untuk diadaptasi oleh calon pengusaha baru. Pola kemitraan pembinaan berpengaruh positif signifikan terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Arora and Vamvakidis, (2004) yang menyatakan bahwa pola kemitraan pembinaan pemerintah turut berperan terhadap kewirausahaan dan perubahan skala usaha. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Kemenperin (2012) bahwa konsep pola kemitraan pembinaan yang dilakukan di Indonesia belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Kreativitas usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kewirausahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Munandar (2009:31), dan Sarjono (2010) serta mendukung hasil penelitian Tsai (2014), Miranda dkk., (2009) yang menemukan bahwa kreativitas usaha berpengaruh terhadap kewirausahaan. Kewirausahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan skala usaha Industri Kecil Menengah karet dan plastik komponen motor roda dua di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mwangi dkk., (2014), Nyang'au (2014) yang menyatakan bahwa tingginya tingkat *entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Skala Usaha Industri Micro, Kecil Tekstil di Tika Town, Kenya.

Keywords: regulasi pemerintah, pola kemitraan pembinaan, kreativitas usaha, kewirausahaan, perubahan skala usaha